




Analisis Kemampuan Shooting Dalam Permainan Futsal Siswa Ekstrakurikuler Futsal SMA Negeri 6 Takalar

Hasbi Asyhari¹, Nurliani²

Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Makassar, Jl. Wijaya
Kusuma No. 14Fakultas Ilmu Keolahragaan, Sains Global Indonesia

hasbi.asyhari@unm.ac.id

nurliani@unm.ac.id

Artikel info	Abstrak
<i>Received; 02-10-2024</i> <i>Revised;03-10-2024</i> <i>Accepted;28-11-2024</i> <i>Published,30-11-2024</i>	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kemampuan shooting dalam permainan futsal pada siswa ekstrakurikuler futsal SMA Negeri 6 Takalar. Penelitian ini berfokus pada tingkat kemampuan shooting futsal. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Metode yang digunakan adalah survei dan teknik pengumpulan data menggunakan tes dan pengukuran. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa ekstrakurikuler SMA Negeri 6 Takalar sebanyak 20 orang siswa dengan penarikan sampel menggunakan teknik <i>total sampling</i> . Instrumen penelitian yang digunakan adalah instrumen tes keterampilan futsal yang digabung dalam satu rangkaian, adapun tes keterampilan yang dimaksud adalah <i>shooting</i> bola dengan menggunakan 10 buah bola. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: tingkat kemampuan shooting dalam permainan futsal pada siswa ekstrakurikuler SMA Negeri 6 Takalar berdasarkan penilaian hasil tes berada pada kategori "kurang sekali" sebesar 10% (2 siswa), kategori "kurang" sebesar 10% (2 siswa), kategori "sedang" sebesar 50% (10 siswa), kategori "baik" sebesar 40% (4 siswa), dan kategori "baik sekali" sebesar 10% (2 siswa). Berdasarkan nilai rata-rata yaitu 20.45 poin berada pada kategori cukup, maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan shooting dalam permainan futsal pada siswa ekstrakurikuler futsal SMA Negeri 6 Takalar masuk dalam kategori sedang.
Kata Kunci: <i>shooting, futsal.</i>	 artikel global jurnal Sport dengan akses terbuka dibawah lisensi CC BY-4.0

PENDAHULUAN

Olahraga futsal menjadi salah satu olahraga yang sangat diminati dikalangan masyarakat Indonesia. Meningkatnya peminat olahraga futsal ini dikarenakan olahraga futsal sangatlah mudah

dimainkan oleh siapa saja dan mudah ditemukannya sarana yang disediakan untuk olahraga tersebut. Permainan futsal sangat mewaboh mulai dari orang tua, muda, dan anak-anak juga suka akan olahraga ini. Tak hanya itu olahraga futsal juga memengaruhi kalangan pelajar salah satunya siswa Sekolah Menengah Atas (SMA). Bahkan saat ini banyak sekolah-sekolah yang menyelenggarakan kegiatan ekstrakurikuler futsal. Futsal mulai diperkenalkan di Indonesia pada akhir tahun 1980-an (Zainuddin et al., 2022). Pada saat itu, olahraga ini masih relatif baru dan belum memiliki banyak penggemar. Namun, seiring dengan meningkatnya popularitas sepak bola di negara ini, futsal mulai menarik perhatian sebagai alternatif yang lebih mudah diakses dan dimainkan di ruang yang lebih kecil (Gomes et al., 2024).

Sejarah perkembangan olahraga futsal di Indonesia mencerminkan perjalanan yang dinamis dan menarik, sejalan dengan pertumbuhan global dari olahraga ini (Ahmad, 2022). Futsal, yang merupakan versi mini dari sepak bola, telah menjadi salah satu olahraga yang paling populer di Indonesia, dengan banyak penggemar dan peserta dari berbagai kalangan usia. Futsal dianggap sebagai cara yang baik untuk melatih keterampilan teknik dan taktik pemain muda. Pada tahun 1996, Federasi Sepak Bola Indonesia (PSSI) mulai mengakui futsal sebagai cabang olahraga resmi (Andrianto et al., 2023). Ini menjadi langkah penting dalam pengembangan futsal di Indonesia, karena memberikan dukungan institusional dan legitimasi bagi olahraga ini. PSSI kemudian mulai menyelenggarakan kompetisi futsal tingkat nasional untuk meningkatkan partisipasi dan kualitas permainan.

Sejak pengakuan resmi oleh PSSI, kompetisi futsal mulai berkembang pesat. Liga Futsal Indonesia (LFI) didirikan pada awal tahun 2000-an sebagai liga profesional pertama untuk futsal di Indonesia (Martiani et al., 2023). LFI menjadi platform bagi klub-klub futsal untuk bersaing secara profesional dan menarik perhatian media serta sponsor (Pendidikan et al., 2023). Liga ini membantu meningkatkan kualitas permainan dan memberikan kesempatan bagi pemain untuk menunjukkan bakat mereka di tingkat yang lebih tinggi. Pada tahun 2007, PSSI mengadakan Piala Futsal Indonesia yang pertama, yang semakin memperkuat posisi futsal dalam dunia olahraga Indonesia. Kejuaraan ini menarik banyak tim dari seluruh penjuru negeri dan menjadi ajang bergengsi bagi para pemain futsal.

Permainan futsal merupakan salah satu permainan yang menuntut kepada pemain harus mempunyai *skill* atau keterampilan yang tinggi untuk menjadi pemain yang baik, oleh karena itu setiap pemain perlu mempelajari dan harus menguasai teknik dasar bermain futsal. Teknik dasar sangat mempengaruhi pencapaian prestasi futsal sebagai salah satu faktor yang sangat diperlukan untuk menunjang penampilan pemain dalam setiap pertandingan. Hal ini dapat tercapai dengan pembinaan yang teratur, terarah dan berkesinambungan dengan petunjuk yang diberikan oleh pelatih demi meningkatkan keterampilan pemain dalam bermain futsal.

Shooting merupakan teknik dasar yang harus dikuasai oleh setiap pemain. Teknik ini merupakan cara untuk menciptakan gol. Ini disebabkan seluruh pemain memiliki kesempatan untuk menciptakan gol dan memenangkan pertandingan atau permainan. Shooting dapat dibagi menjadi dua teknik, yaitu shooting menggunakan punggung kaki dan ujung sepatu atau ujung kaki.

Kegiatan futsal yang dilaksanakan di luar jam pelajaran di SMA Negeri 6 Takalar telah diprogramkan oleh sekolah untuk menjadi salah satu ekstrakurikuler. Sebelum dilaksanakan, siswa diberi informasi terlebih dahulu mengenai ekstrakurikuler yang ada di sekolah, untuk memberikan kesempatan kepada siswa untuk memilih beberapa alternatif pilihan kegiatan. Adapun kegiatan ekstrakurikuler dibidang olahraga salah satunya adalah futsal. Ekstrakurikuler futsal di SMA Negeri 6 Takalar cukup diminati oleh siswa. Kegiatan Ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilaksanakan di luar jam pelajaran. Kegiatan ekstrakurikuler menjembatani kebutuhan perkembangan peserta didik yang berbeda; seperti perbedaan sense akan nilai moral dan sikap, kemampuan, dan kreativitas. Melalui partisipasi peserta didik dalam kegiatan ekstrakurikuler peserta didik dapat belajar dan mengembangkan kemampuan berkomunikasi, bekerja sama dengan orang lain, serta menemukan dan mengembangkan potensi dalam diri setiap individu.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dengan metode survey. Menurut Sugiono penelitian deskriptif adalah penelitian yang berfungsi mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap obyek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum (Hasil et al., 2021). Penelitian ini terfokus pada tingkat kemampuan shooting siswa ekstrakurikuler futsal SMA Negeri 6 Takalar. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa ekstrakurikuler futsal berjumlah 20 orang dengan metode penarikan sampel yakni total sampling. Total sampling adalah jumlah populasi sama dengan jumlah sampel (Latuheru & Hasanuddin, 2023).

Instrumen atau alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrumen tes keterampilan futsal yang digabung dalam satu rangkaian, adapun tes keterampilan yang dimaksud adalah *shooting* bola dengan menggunakan 10 buah bola (Mulyono, 2014). Data yang diperoleh dalam penelitian ini kemudian diolah menggunakan SPSS

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis data deskriptif dimaksudkan untuk mendapatkan gambaran umum data penelitian tingkat kemampuan shooting siswa ekstrakurikuler futsal SMA Negeri 6 Takalar. Nilai-nilai statistik dan hasil analisis deskriptif setiap variabel penelitian dapat dilihat dalam tabel:

Tabel 1. Hasil analisis deskriptif kemampuan shooting siswa ekstrakurikuler futsal SMA Negeri 6 Takalar

	N	Mean	Median	Stdv	Mode	Range	Min.	Max.
Kemampuan shooting futsal	20	20,45	21,00	3,265	23	11,50	15	26

Data kemampuan shooting siswa ekstrakurikuler futsal SMA Negeri 6 Takalar dari 20 jumlah sampel diperoleh nilai rata-rata sebesar 20,45 dengan hasil standar deviasi 3,265 dan nilai median 21,00 dari range data 11,50 antara nilai minimum 15 dan 26 untuk nilai maksimum

Selanjutnya data disusun dalam distribusi frekuensi sesuai dengan rumus yang telah ditentukan. Persentase hasil data tingkat kemampuan shooting siswa ekstrakurikuler futsal SMA Negeri 6 Takalar.

Tabel 2. Persentase hasil data data tingkat kemampuan shooting siswa ekstrakurikuler futsal SMA Negeri 6 Takalar

No	Interval	Frekuensi	Kategori	Persentase
1	$25.35 > X$	2	Baik sekali	10%
2	$22.06 < X < 25.35$	4	Baik	20%
3	$18.82 < X < 22.06$	10	Sedang	50%
4	$15.55 < X < 18.82$	2	Kurang	10%
5	$X < 15.55$	2	Kurang sekali	10%

Jumlah	20		100%
--------	----	--	------

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan bahwa kemampuan shooting dalam permainan futsal pada siswa ekstrakurikuler futsal SMA Negeri 6 Takalar berdasarkan penilaian hasil tes berada pada kategori "kurang sekali" sebesar 10% (2 siswa), kategori "kurang" sebesar 10% (2 siswa), kategori "sedang" sebesar 50% (10 siswa), kategori "baik" sebesar 40% (4 siswa), dan kategori "baik sekali" sebesar 10% (2 siswa). Berdasarkan nilai rata-rata yaitu 20.45 poin berada pada kategori cukup, maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan shooting dalam permainan futsal pada siswa ekstrakurikuler futsal SMA Negeri 6 Takalar masuk dalam kategori sedang.

Merujuk dari hasil penelitian yang sudah dilakukan dan kesimpulan di jelaskan bahwa keterampilan shooting pada futsal dalam kategori cukup. Hal ini di pengaruhi oleh beberapa sebab diantaranya yaitu kurangnya teori dasar yang kurang di pahami oleh peserta dan kondisi aktifitas yang saying berat dalam pembelajaran di dalam sekolahan hal ini sangat berpengaruh dalam latihan futsal. Sehingga hasil dari pengambilan data tidak sesuai dengan yang di dapat dalam pengambilan data dalam tes keterampilan futsal.

Kemampuan shooting dalam permainan futsal merupakan hal yang penting untuk dapat dikuasi oleh siswa agar mampu melakukan penyerangan dengan baik dan mampu mencetak gol sebanyak mungkin. Kemampuan shooting yang dimiliki oleh siswa ini tidak lepas dari kegiatan proses latihan dan program latihan yang diterapkan pelatih di Ekstrakurikuler SMA Negeri 6 Takalar. Hal ini dikarenakan dengan mengikuti program latihan dengan baik maka siswa akan memiliki kemampuan meningkatkan keterampilan dan memiliki pengetahuan tentang apa yang dipelajarinya dalam latihan. Alhasil, siswa akan mampu memiliki tingkat keterampilan yang baik.

Hal tersebut senada dengan teori yang dikemukakan oleh Cahyo, (2016) bahwa latihan merupakan faktor yang penting dalam mencapai suatu prestasi, apalagi futsal yang membutuhkan teknik dasar dan kekompakan tim yang baik. Diharapkan dengan waktu latihan yang cukup siswa dapat menyerap setiap pembelajaran taktik ataupun teknik yang diajarkan oleh pelatih. Latihan teknik sangat penting bagi siswa untuk dapat menguasai atau menyempurnakan teknik dasar dalam bermain futsal.

Dalam olahraga futsal banyak faktor yang mempengaruhi untuk dapat meraih suatu prestasi. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi tersebut adalah: kondisi fisik, teknik, taktik dan mental psikis. Di samping penguasaan teknik dan taktik yang baik sangat diperlukan sekali kondisi fisik yang bagus, karena tanpa kondisi fisik yang bagus seorang atlet tidak akan dapat menguasai teknik dan taktik dengan baik. Oleh karena itu diperlukan sekali pemahaman dari seorang pelatih tentang kondisi fisik para atletnya, agar seorang pelatih dapat merancang dan menjalankan program latihan sesuai dengan apa yang menjaditujuannya dalam melatih.

Menurunya prestasi sebuah tim bisa disebabkan oleh beberapa faktor, salah satunya adalah kemampuan individu yang ada di dalamnya. Setiap siswa pasti mempunyai kemampuan passing, dribbling, heading dan shooting yang berbeda-beda Berdasarkan hasil pengamatan pada waktu kegiatan ekstrakurikuler berlangsung, pelatih lebih menekankan latihan pada dribbling, passing, dan shooting, akan tetapi ada sebagian siswa yang tidak memperhatikan arahan pelatih. Masih kurangnya kesadaran siswa juga mempengaruhi hasil latihan sehingga latihan yang diberikan pelatih kurang maksimal. Para siswa cenderung lebih suka untuk langsung bermain tanpa mengerti pentingnya latihan yang diberikan pelatih. Dalam hal ini ketegasan pelatih sangat dibutuhkan, selain itu kesadaran diri seorang pemain juga perlu.

Secara khusus penelitian menunjukan hasil kemampuan shooting yang cukup. Sehingga perlu adanya program latihan atau materi pelajaran yang diajarkan dalam pembelajaran

pendidikan jasmani untuk meningkatkan kemampuan shooting yang dimilikinya. Kemampuan shooting memiliki peranan penting dalam permainan futsal. Di mana kemampuan shooting digunakan untuk menyelesaikan serangan dengan melakukan tendangan ke arah gawang untuk mencetak gol. Semakin baik tingkat kemampuan shooting maka akan semakin baik pula dalam menyelesaikan penyerangan. Permainan futsal akan dinyatakan menang apabila mampu mencetak gol lebih banyak dari lawannya. Kemampuan shooting merupakan salah satu cara untuk mencetak gol.

Kesalahan-kesalahan yang sering terjadi saat melakukan shooting, salah satu faktor penyebabnya adalah kurangnya ketepatan arah bola ke sasaran gawang. Berdasarkan hal tersebut agar shooting futsal dapat dikuasai dengan baik harus ada proses latihan yang berkesinambungan dengan tujuan mengotomatisasi keterampilan shooting futsal. Latihan merupakan proses sistematis dari berlatih, yang dilakukan secara berulang-ulang, dengan kian hari menambah beban latihan. Dzulhidayat, (2022)

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasannya, maka dapat disimpulkan bahwa melalui implementasi hasil belajar lari jarak pendek pada siswa Kelas X IPA 3 di SMA Negeri 1 Lasusua berada di kategori Sangat Baik dan ada pengaruh yang signifikan dari metode bermain terhadap hasil belajar lari jarak pendek di Kelas X IPA 3 SMA Negeri 1 Lasusua.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, H. (2022). MULTILATERAL: Jurnal Pendidikan Jasmani dan Olahraga. ... *Jasmani Dan Olahraga*, 7(1), 104–109.
<https://scholar.archive.org/work/edskqbhzcr gb3ggjpvvtbmr2x4/access/wayback/https://ppjp.ulm.ac.id/journal/index.php/multilateralpjk/article/download/10684/7997>
- Andrianto, S. D., Nopembri, S., Subagyo, Kriswanto, E. S., García-Jiménez, J. V., & Nanda, F. A. (2023). Development of a decision making assessment application for recruitment of young futsal athletes in Indonesia. *Fizjoterapia Polska*, 23(5), 356–364. <https://doi.org/10.56984/8ZG20B369>
- Cahyo, R. A. (2016). Tingkat Keterampilan Dasar Bermain Futsal Peserta Ekstrakurikuler Futsal Di Sekolah Menengah Keatas Negeri 3 Seragen
- Dzulhidayat. (2022). Pengaruh Latihan Target Terhadap Ketepatan Shooting Pemain Futsal Putri Porda 2003,– 2005. Sleman
- Gomes, S. A., Travassos, B., Ribeiro, J. N., Castro, H. de O., Gomes, L. L., & Ferreira, C. E. S. (2024). Space and players' number constrains the external and internal load demands in youth futsal. *Frontiers in Sports and Active Living*, 6(May), 5–8. <https://doi.org/10.3389/fspor.2024.1376024>
- Hasil, P., Passing, B., Bola, B., Melalui, V., Bermain, M., & Budiawan, A. (2021). *Indonesian Journal of Physical Activity*. 1(1), 139–148.
- Latuheru, R. V., & Hasanuddin, M. I. (2023). Analisis Kemampuan Menggiring Bola Dalam Permainan Sepakbola. *Journal on Education*, 06(01), 1145–1151.
- Martiani, M. A., Syaputra, R., Apriansyah, D., Syaputra, R., Raharjai, R., & Pratama, J. (2023). Perangkat Pertandingan Futsal Kegiatan Liga Futsal Nusantara (Linus) Regional Bengkulu Tahun 2023. *Jurnal Dehasen Untuk Negeri*, 2(2), 287–290. <https://doi.org/10.37676/jdun.v2i2.4558>
- Mulyono, M. A. (2014). Buku pintar panduan futsal. *Jakarta: Laskar Aksara*, 1(2), 29–34.

Pendidikan, P., Kesehatan, J., Rekreasi, D., Guna, S. B., & Raya, J. A. (2023). *1, 2, 3, 4*(1), 10–16.

Zainuddin, M. S., Usman, A., & Irvan, I. (2022). Pengetahuan Jenis Lapangan Futsal Yang Digunakan Di Indonesia Pada Mahasiswa Olahraga. *J-ABDI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(6), 5331–5340. <https://doi.org/10.53625/jabdi.v2i6.3937>